

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik, Kepemilikan Manajerial dan Implementasi *Corporate Social Responsibility*. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada perusahaan sektor *basic industry and chemicals* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). www.idx.ac.id.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei adalah metode untuk mengumpulkan informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Menurut (Sugiyono, 2016:39) yang dimaksud dengan variabel dependen yaitu variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Implementasi *Corporate Social Responsibility*.

2. Variabel Independen (X)

Sedangkan variabel independen menurut (Sugiyono, 2016:39) merupakan variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Ukuran Dewan Komisaris (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Kepemilikan Saham Publik (X3) dan Kepemilikan Manajerial (X4). Berikut ini adalah tabel operasionalisasi variabel yang berkaitan dengan penelitian ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
X ₁ = Ukuran Dewan Komisaris	Ukuran dewan komisaris yang di maksud adalah banyaknya jumlah anggota dewan komisaris dalam suatu perusahaan. (Abdul Basit dkk, 2019)	$DK = \sum DK$ (Abdul Basit dkk, 2019)	Rasio
X ₂ = Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya modal yang digunakan atau total asset yang dimiliki oleh perusahaan. (Abdul Basit dkk, 2019)	$Size = Total Asset$ (Abdul Basit dkk, 2019)	Rasio
X ₃ = Kepemilikan Saham Publik	Kepemilikan saham publik adalah proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik atau masyarakat terhadap saham. (Hillary dan Nicken, 2017)	$KP = \frac{\text{Total saham yang dimiliki publik}}{\text{Total lembar saham yang beredar}}$ (Hillary dan Nicken, 2017)	Rasio

$X_4 =$ Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan manajerial adalah kondisi yang menunjukkan bahwa manajer memiliki atau proporsi saham dalam perusahaan. (Hillary dan Nicken, 2017)	$KM =$ $\frac{\text{Total saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total lembar saham yang beredar}}$ (Hillary dan Nicken, 2017)	Rasio
$Y =$ Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i>	Komitmen bisnis perusahaan untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan. (Sumber: <i>Global Reporting Initiative</i>)	$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j} \times 100\%$ (Sumber: <i>Global Reporting Initiative</i>)	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui dokumen yang diperoleh dari data laporan tahunan (*annual report*) yang diakses melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.ac.id.

3.2.2.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang berhubungan dengan variabel dependen dan independen dalam penelitian ini. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi yang diolah oleh pihak lain dan dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan sektor *basic industry and chemicals* yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.ac.id.

3.2.2.2 Populasi Sasaran Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor *basic industry and chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sektor *basic industry and chemicals* dipilih karena sektor ini harus mempunyai dan memiliki tanggung jawab perusahaan yang baik karena langsung berhubungan dengan alam dan berpengaruh terhadap keberlangsungan ekonomi, sosial dan lingkungan untuk masa yang akan datang. Populasi perusahaan sektor *basic industry and chemicals* adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Populasi Sasaran Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
3	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
4	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
5	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
6	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
7	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
8	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
9	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
10	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.
11	BRNA	Berlina Tbk.
12	BRPT	Barito Pacific Tbk.
13	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
14	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.
15	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
16	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
17	CTBN	Citra Tubindo Tbk.

18	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
19	EKAD	Ekadharna International Tbk.
20	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.
21	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
22	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
23	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.
24	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
25	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.
26	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk
27	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
28	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
29	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
30	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk.
31	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
32	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
33	INOV	Inocycle Technology Group Tbk.
34	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.
35	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
36	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
37	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
38	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.
39	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
40	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.
41	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
42	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.
43	KMTR	Kirana Megatara Tbk.
44	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.
45	LION	Lion Metal Works Tbk.
46	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
47	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
48	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
49	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
50	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
51	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.
52	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.
53	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.
54	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
55	PURE	Trinitan Metals and Minerals Tbk.
56	SINI	Singaraja Putra Tbk.

57	SIPD	Sierad Produce Tbk.
58	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
59	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
60	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
61	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.
62	SPMA	Suparma Tbk.
63	SRSN	Indo Acidatama Tbk.
64	SULI	SLJ Global Tbk.
65	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk.
66	TALF	Tunas Alfin Tbk.
67	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.
68	TDPM	Tridomain Performance Material Tbk.
69	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
70	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
71	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
72	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
73	TRST	Trias Sentosa Tbk.
74	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.
75	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
76	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
77	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk

Sumber: www.idx.ac.id

3.2.2.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, sampel berisi beberapa anggota yang dipilih dari populasi. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan Purposive Sampling. Menurut (Sugiyono, 2016:85) purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria penelitian yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terlisting di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor *Basic Industry and Chemicals*.

2. Perusahaan yang konsisten melaporkan laporan tahunannya periode (2017-2018)
3. Perusahaan yang menyajikan data laporan tahunan secara lengkap sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Dari data populasi sejumlah 77 perusahaan, yang memenuhi kriteria penelitian sejumlah 30 perusahaan, Berikut ini perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Data Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
2	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
3	ALMI	Alumindo Light Metal Industry
4	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
5	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
6	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.
7	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
8	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
9	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
10	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
11	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
12	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
13	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
14	ISSP	Steel Pipe Industry of Indones
15	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
16	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.
17	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
18	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
19	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.
20	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.
21	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
22	SPMA	Suparma Tbk.
23	SRSN	Indo Acidatama Tbk
24	SULI	SLJ Global Tbk.

25	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.
26	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
27	TRST	Trias Sentosa Tbk.
28	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.
29	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
30	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk

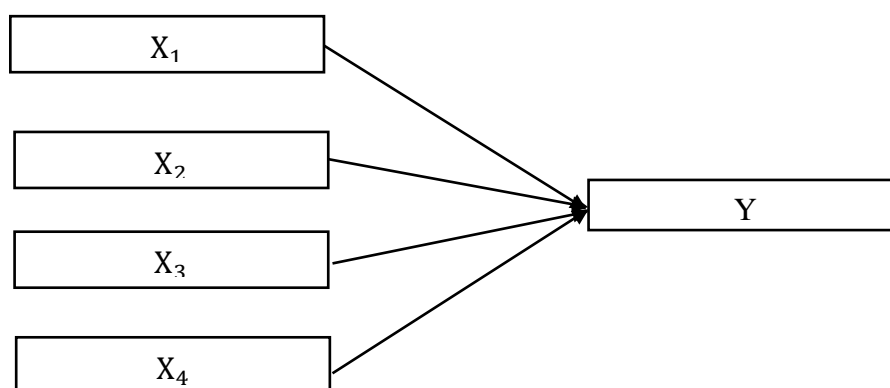
Sumber: www.idx.ac.id (data diolah penulis)

3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dari penelusuran dengan menggunakan media atau alat elektronik untuk mendapatkan data dalam bentuk elektronik *file*. Data yang disajikan adalah laporan tahunan periode 2017-2018 pada perusahaan sektor *basic industry and chemicals* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui www.idx.ac.id.

3.3 Paradigma penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016:42) paradigma penelitian merupakan pola hubungan antara variabel yang akan diteliti tersebut. Jadi paradigma penelitian dalam hal ini diartikan seaagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti. Maka paradigma penelitiannya adalah sebagai berikut :



Keterangan :

- X_1 : Ukuran Dewan Komisaris
 X_2 : Ukuran Perusahaan
 X_3 : Kepemilikan Saham Publik
 X_4 : Kepemilikan Manajerial
 Y : Implementasi *Corporate Social Responsibility*

Gambar 3.1
Paradigma Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan penulis agar dapat menjawab masalah yang diteliti, penulis menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.4.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018), menyatakan statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi).

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menyatakan normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

3.4.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Mendeteksi apakah berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran

data melalui sebuah grafik. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan Uji Normalitas *Kolmogorov-Sminrov* adalah :

1. Jika signifikansi ≥ 0.05 maka data berdistribusi normal
2. Jika signifikansi ≤ 0.05 maka data tidak berdistribusi normal

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya yaitu *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah jika nilai tolerance $> 0,1$ atau sama dengan nilai VIF < 10 dapat dikatakan dalam data tersebut terdapat multikolinearitas.

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu melalui pengujian dengan menggunakan *Scatter Plot*. Dasar analisisnya sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*). Karena sampel atau observasi tertentu cenderung dipengaruhi oleh observasi sebelumnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan cara melakukan uji Durbin – Watson (*DW test*).

3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Ghozali, 2018), regresi linear berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linear berganda akan menguji seberapa besar pengaruh ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, kepemilikan saham publik dan kepemilikan manajerial terhadap implementasi *corporate social responsibility*. Persamaan regresi linear berganda dalam penelian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Implementasi *Corporate Social Responsibility*

α : Konstanta

b_{1-4} : Koefisien Regresi

X_1 : Ukuran Dewan Komisaris

X_2 : Ukuran Perusahaan

X_3 : Kepemilikan Saham Publik

X_4 : Kepemilikan Manajerial

ε : *error* (Kesalahan)

3.4.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (r^2) merupakan dimana (r^2) akan menunjukkan besarnya kemampuan variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ini berkisar antara 0 dan 1, semakin besar koefisien determinasi maka kemampuan setiap variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya semakin besar dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

r^2 : Kuadrat regresi korelasi

3.4.5 Uji Signifikan

3.4.5.1 Uji t

Menurut (Ghozali, 2018), uji statistik t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan signifikansi level 0.05 ($\alpha = 5\%$) sebagai dasar keputusan. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. ≤ 0.05 maka hipotesis diterima. Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai sig. > 0.05 maka hipotesis di tolak. Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.4.5.2 Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai sig. 0.05 ($\alpha = 5\%$) sebagai dasar keputusan. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. ≤ 0.05 maka hipotesis diterima. Ini berarti bahwa secara bersama-sama keempat variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai sig. > 0.05 maka hipotesis ditolak. Ini berarti bahwa secara bersama-sama keempat variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.4.5.3 Penetapan Hipotesis Operasional

1. Secara Parsial

$H_0 : \rho_{YX1} = 0$: Ukuran dewan komisaris secara parsial tidak berpengaruh terhadap implementasi CSR

$H_a : \rho_{YX1} \neq 0$: Ukuran dewan komisaris secara parsial berpengaruh positif terhadap implementasi CSR

$H_0 : \rho_{YX2} = 0$: Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap implementasi CSR

$H_a : \rho_{YX2} \neq 0$: Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap implementasi CSR

$H_0 : \rho_{YX3} = 0$: Kepemilikan saham publik secara parsial tidak berpengaruh terhadap implementasi CSR

$H_a : \rho_{YX3} \neq 0$: Kepemilikan saham publik secara parsial berpengaruh positif terhadap implementasi CSR

$H_0 : \rho_{YX4} = 0$: Kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap implementasi CSR

$H_a : \rho_{YX4} \neq 0$: Kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh positif terhadap implementasi CSR

2. Secara Bersama-sama

$H_0 : \beta_1; \beta_2; \beta_3; \beta_4 = 0$: Ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, kepemilikan saham publik dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap implementasi CSR

$H_a : \beta_1; \beta_2; \beta_3; \beta_4 \neq 0$: Ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, kepemilikan saham publik dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap implementasi CSR

3.4.5.4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan simpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan akan diterima atau ditolak berdasarkan hasil analisis dan pengujian. Penulis akan melakukan analisis dengan menggunakan *Microsoft Excel* 2013 dan olah data dengan *IBM SPSS statistics* 24.